



ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT SURYA ESA PERKASA TBK PERIODE 2015-2024

Nurul Aulia ^{1*}, Puji Muniarty ²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali, Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nurulaulis.stiebima23@gmail.com ¹, puji.stiebima@gmail.com ²

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance of PT Surya Esa Perkasa Tbk based on profitability ratios, namely Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) during the 2015-2024 period. The research method used is descriptive quantitative, utilizing secondary data in the form of the company's financial reports. The analysis technique is carried out by calculating the ROA and ROE ratios each year and interpreting the results. The results show that the company's financial performance fluctuated during the study period, but generally experienced an increasing trend at the end of the period. This indicates that the company is able to improve the efficiency of its asset and capital utilization.*

Keywords: *Financial performance, ROA, ROE, Profitability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT.Surya Esa Perkasa Tbk berdasarkan rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) selama periode 2015-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis dilakukan dengan menghitung rasio ROA dan ROE setiap tahun dengan menginterpretasikan hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi selama periode penelitian, namun secara umum mengalami tren peningkatan di akhir periode. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan modalnya.

Kata kunci: kinerja keuangan, ROA, ROE, Profitabilitas

1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satu alat analisis yang sering digunakan adalah rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki. (Kasmir, 2019).

PT.Surya Esa Perkasa Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di sektor energi dan petrokimia yang memiliki peran penting dalam industri nasional. Untuk menjaga keberlanjutan usaha, perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik, terutama dalam hal profitabilitas.

Penelitian terdahulumenunjukkan bahwa analisis rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Misalnya, penelitian oleh Febriany (2023) menentukan bahwa rasio profitabilitas mampu mnegambarkan kondisi keuangan perusahaan secara efektif. Selain itu, Hasanah & Oktavia (2024) juga menyatakan bahwa ROA dan ROE merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja Keuangan

Adalah gamabran kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang digunakan sebagaia dasar pengambilan keputusan.

Rasio Profitabilitas

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan alat yang digunakan *Return on Assets (ROA)* merupakan alat untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aset perusahaan, yaitu rasio yang membandingkan antara antara jumlah juml laba dengan aset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Hasanudin, 2023). *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Sarnawiah, dkk. (2025) berpendapat bahwa *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Persentase rasio ini menunjukkan seberapa baik suatu bisnis mengelola asetnya. Rasio ini menghitung jumlah laba atas investasi dengan menggunakan semua sumber daya (aset) perusahaan.

Rumus:

$$\text{ROA} = (\text{Laba bersih}) / (\text{Total Assets}) \times 100\%$$

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan alat untuk mengukur tingkat laba terhadap modal pemilik. Rasio ini menggambarkan tingkat kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih (Hasanudin, 2023). ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dipersentasekan oleh perusahaan dari setiap investasi yang dilakukan oleh para

pemegang saham. Rombe, dkk. (2023) menjelaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal ekuitas untuk memperoleh laba bersih.

Sarnawiah, dkk. (2025) rasio yang mengukur laba bersih yang dihasilkan terhadap ekuitas pemegang saham. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang diperoleh pemegang saham. Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari perusahaan dari setiap unit penjualan. *Return on Equity* (ROE) adalah sebuah rasio yang mengindikasikan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki. Perhitungan ROE melibatkan pembagian laba bersih oleh ekuitas perusahaan. Rasio ini berperan sebagai instrumen evaluasi kinerja keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan. Jika ROE meningkat, itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba (Herdina, dkk., 2023).

Rumus:

$$\text{ROE} = (\text{Laba bersih}) / \text{Ekuitas} \times 100\%$$

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang datanya diambil dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis rasio keuangan PT Surya Esa Perkasa Tbk. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini memfokuskan pada pengumpulan data numerik yang kemudian diolah dan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan gambaran kinerja keuangan perusahaan. Adapun metode deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi dan interpretasi terhadap kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

- a. Analisis *Return on Assets* (ROA)

Tabel 1. Hasil Penilaian *Return on Assets* (ROA)

Tahun	ROA (%)	Keterangan
2015	3%	Baik
2016	43%	Sangat Baik
2017	9%	Baik
2018	0%	Kurang Baik
2019	34%	Sangat Baik

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS
PADA PT SURYA ESA PERKASA TBK PERIODE 2015-2024**

2020	1%	Kurang Baik
2021	2%	Kurang Baik
2022	1%	Kurang Baik
2023	4%	Baik
2024	1%	Kurang Baik
Rata-Rata	98%	Sangat Baik

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Nilai rata-rata *Return on Assets* (ROA) selama periode 2015–2024 berada pada angka yang sangat tinggi, sehingga secara keseluruhan kinerja profitabilitas perusahaan dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba secara efektif dari total aset yang dimiliki.

b. Analisis *Return on Equity* (ROE)

Tabel 2. Hasil Penilaian *Return on Equity* (ROE)

Tahun	ROE (%)	Keterangan
2015	396%	Sangat Baik
2016	22%	Sangat Baik
2017	104%	Sangat Baik
2018	1610%	Sangat Baik
2019	19%	Baik
2020	1077%	Sangat Baik
2021	315%	Sangat Baik
2022	1158%	Sangat Baik
2023	93%	Sangat Baik
2024	530%	Sangat Baik
Rata-Rata	5324%	Sangat Baik

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Nilai rata-rata *Return on Equity* (ROE) selama periode 2015–2024 berada pada angka yang sangat tinggi, sehingga secara keseluruhan kinerja profitabilitas perusahaan dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang sangat besar dari modal (ekuitas) yang dimiliki.

Analisis Statistik

a. Analisis *Return on Assets* (ROA)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	10	.0980	.15483	.04896

Sumber: data diolah dengan SPSS 22

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
ROA	2.002	9	.076	.09800	-.0128	.2088

Sumber: data diolah dengan SPSS 22

b. Analisis *Return on Equity* (ROE)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROE	10	5.3240	5.59340	1.76879

Sumber: data diolah dengan SPSS 22

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
ROE	3.010	9	.015	5.32400	1.3227	9.3253

Sumber: data diolah dengan SPSS 22

Pembahasan

Analisis Deskriptif

a. Analisis *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa ROA pada tahun 2015 sebesar 3%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 40% menjadi 43%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 34% menjadi 9%. Pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 9% menjadi 0%. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 34% menjadi 34%.

Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 33% menjadi 1%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1% menjadi 2%. Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 1% menjadi 1%. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 3% menjadi 4%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 3% menjadi 1%. Secara keseluruhan pada periode 2015–2024 nilai ROA mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Meskipun terdapat beberapa tahun dengan nilai yang tinggi seperti

tahun 2016 dan 2019, namun pada sebagian besar tahun lainnya nilai ROA berada pada kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum konsisten dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

Namun demikian, berdasarkan nilai rata-rata ROA yang berada pada kategori sangat baik, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan perusahaan masih mampu menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, meskipun belum stabil setiap tahunnya.

b. *Analisis Return on Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa ROE pada tahun 2015 sebesar 396%. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 374% menjadi 22%. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 82% menjadi 104%. Pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 1506% menjadi 1610%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1591% menjadi 19%.

Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1058% menjadi 1077%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 762% menjadi 315%. Pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar 843% menjadi 1158%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1065% menjadi 93%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 437% menjadi 530%.

Secara keseluruhan pada periode 2015–2024 nilai ROE mengalami fluktuasi yang sangat signifikan dengan nilai yang cenderung sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, meskipun terjadi ketidakstabilan setiap tahunnya.

Dilihat dari nilai rata-rata ROE yang berada pada kategori sangat baik, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari sisi pengembalian terhadap ekuitas selama periode penelitian tergolong sangat baik, sehingga perusahaan dinilai sangat efisien dalam mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

Analisis Statistik

a. *Return on Assets (ROA)*

Nilai *t* hitung untuk variabel *Return on Assets (ROA)* adalah sebesar 2,002, kemudian nilai *t* hitung tersebut akan dibandingkan dengan nilai *t* tabel dengan derajat kebebasan (*dk*) $n-k$ ($10-1 = 9$) dan taraf kesalahan 5% untuk uji satu pihak (*one tailed test*) diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1,8331.

Jika dibandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel ($2,002 > 1,8331$), maka hasil tersebut jatuh pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Artinya, H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk berada pada kondisi yang baik, yang berarti perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba secara efektif. Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan dari sisi profitabilitas berdasarkan ROA dapat dikatakan optimal.

b. *Return on Equity* (ROE)

Nilai t hitung untuk variabel *Return on Equity* (ROE) adalah sebesar 3,010, kemudian nilai t hitung tersebut akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan derajat kebebasan (dk) $n-k$ ($10-1 = 9$) dan taraf kesalahan 5% untuk uji satu pihak (one tailed test) diperoleh nilai t tabel sebesar 1,8331.

Jika dibandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel ($3,010 > 1,8331$), maka hasil tersebut jatuh pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Artinya, H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk berada pada kondisi yang sangat baik, yang berarti perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari modal sendiri yang dimiliki. Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan dari sisi pengembalian terhadap ekuitas dapat dikatakan sangat efisien dan optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) PT Surya Esa Perkasa Tbk selama periode penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari sisi profitabilitas berada dalam kondisi yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t , dimana nilai t hitung ROA sebesar 2,002 dan ROE sebesar 3,010 lebih besar dari nilai t tabel 1,8331, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, perusahaan mampu menghasilkan laba baik dari total aset maupun dari modal sendiri secara efektif.

Selain itu, meskipun nilai ROA dan ROE mengalami fluktuasi pada beberapa periode, secara keseluruhan kedua rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam mengelola aset dan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. ROA

mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset, sedangkan ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham dari modal yang diinvestasikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Surya Esa Perkasa Tbk dari sisi profitabilitas, khususnya berdasarkan ROA dan ROE, tergolong baik dan menunjukkan bahwa perusahaan cukup efisien dalam menghasilkan laba.

DAFTAR REFERENSI

- (Npm et al., 2025)Chanifah, S., & Budi, A. (2019). ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Dynamic Management Journal*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/10.31000/dmj.v3i2.1957>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Likuiditas, A. R., Profitabilitas, R., & Agustine, C. (2021). RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT . SURYA TOTO INDONESIA TBK PERIODE 2010-2018. 1(2), 68–76.
- Npm, A., Dan, R. O. A., Untuk, R. O. E., & Kinerja, M. (2025). Keuangan Pada PT . Sarimelati Kencana Tbk . 7, 187–202.
- Ramansyah, F. P., Salsabila, R., & Lubis, F. Y. (2025). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK TAHUN 2023. 15(1), 1–8.
- Shidiq, A., Mala, I. K., & Sutantri. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan. *Dalwa Islamic Economic Studies*, 3(1), 137–152. <https://doi.org/10.38073/dies.v3i1.1405>
- (Ramansyah et al., 2025)(Likuiditas et al., 2021)(Chanifah & Budi, 2019)(Shidiq et al., 2024)(Kasmir, 2019)